

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pembelajaran piano *grade* 3 berstandar ABRSM di Sinfonia *Music School*” ini didesain melalui metode deskriptif analitik melalui pendekatan kualitatif untuk menggambarkan secara jelas dan memberikan pemahaman mengenai pembelajaran piano *grade* 3 dengan fokus kajian pemilihan materi, tahapan pembelajaran dan hasil pembelajaran piano *grade* 3 yang sudah berstandar ABRSM.

Perlunya metode penelitian yang cocok dan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, agar dapat diketahui apakah tujuan penelitian tersebut bisa dikatakan berhasil atau gagal. Tentunya, banyak metode penelitian yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Dalam pemilihan metode yang tepat untuk penelitian tersebut, maka perlu adanya perbandingan lurus antara rumusan masalah yang akan diteliti dengan metode penelitian yang akan digunakan. Karena metode penelitian dipengaruhi tujuan hingga rumusan masalah yang diteliti.

Maka, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif analitik untuk menggambarkan dan mengetahui tentang proses Pembelajaran Piano *Grade* 3 berstandar ABRSM di Sinfonia *Music School*. Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif dianggap memiliki kesesuaian dengan fokus penelitian yang akan diteliti. Diharapkan, menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif dapat memberikan informasi dan gambaran yang jelas tentang pembelajaran piano *grade* 3 berstandar ABRSM di Sinfonia *Music School*.

Untuk mempermudah langkah-langkah yang ditempuh, maka peneliti membuat rancangan penelitian yang dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan dengan desain penelitian yang tersusun agar dapat menghasilkan penelitian yang akurat, maka peneliti menggambarkan desain penelitian sebagai berikut:

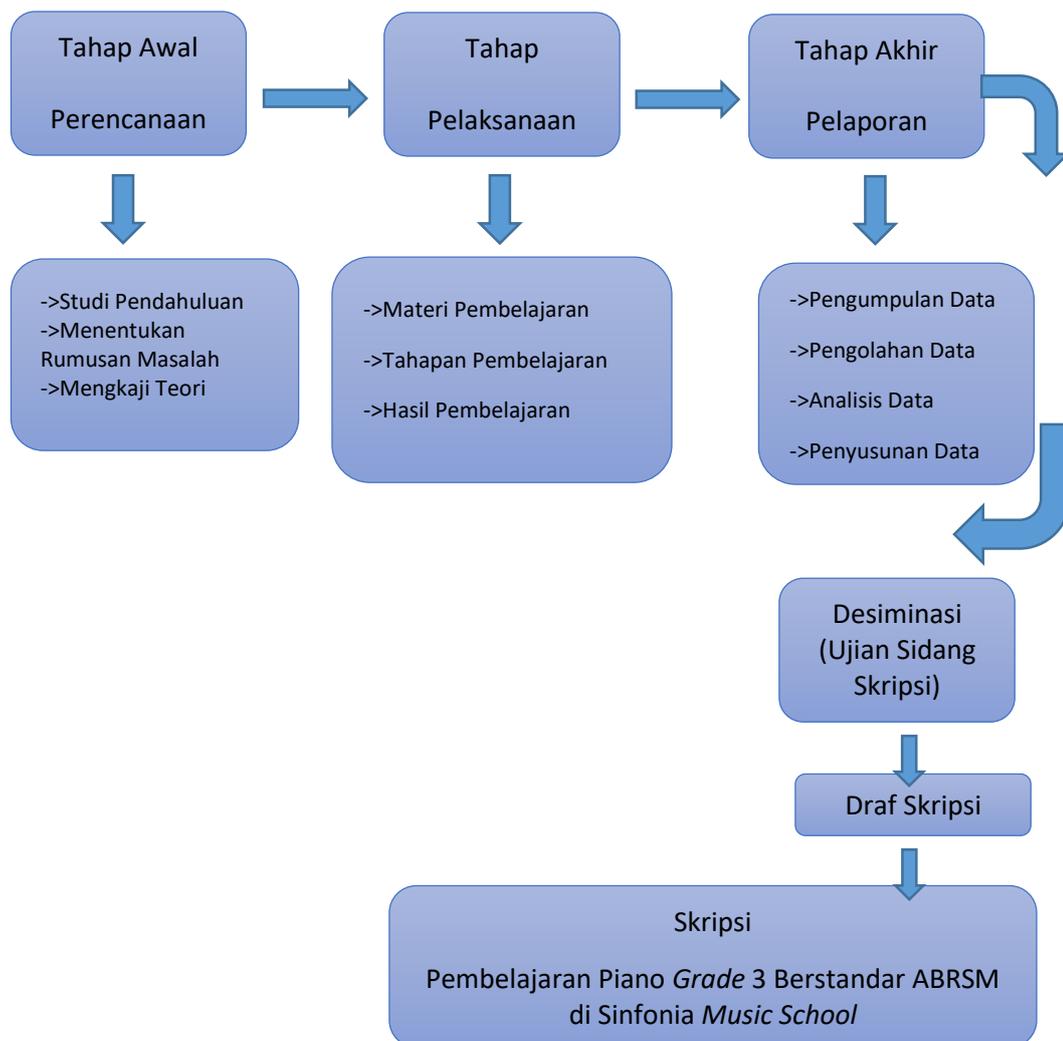


Diagram 3. 1

Desain tahap penelitian Pembelajaran Piano *Grade 3* Berstandar ABRSM di Sinfonia Music School

Berdasarkan desain penelitian yang telah peneliti rancang, proses pembelajaran piano *grade 3* berstandar ABRSM di Sinfonia Music School akan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Pada tahap ini, peneliti melakukan rancangan penelitian dengan melakukan observasi awal. Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti adalah bertemu dan melakukan wawancara dengan salah satu guru piano Sinfonia, dengan menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran piano di Sinfonia dan menanyakan kondisi tempat kursus musik Sinfonia, kemudian peneliti merekam suara selama proses wawancara dan merangkum hasil wawancara dengan guru

piano di Sinfonia. Setelah mendapatkan data dari kegiatan wawancara, peneliti mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan rumusan pertanyaan penelitian.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan penelitian di Sinfonia dan turut masuk ke dalam kelas piano untuk mengetahui bagaimana kondisi di dalam kelas serta bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Peneliti mengumpulkan data-data yang relevan dengan materi, tahapan dan hasil pembelajaran piano *grade 3* yang sudah berstandar ABRSM. Data-data tersebut dikumpulkan melalui hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

3. Tahapan Pelaporan

Pada tahap terakhir ini, peneliti menyusun laporan yang sesuai dengan hasil observasi, wawancara hingga studi dokumentasi. Setelah merangkum, mencatat dan merekam hasil wawancara dan observasi di lapangan, peneliti mengumpulkan semua data tersebut, sesuai dengan kejadian di lapangan. Kemudian peneliti mendeskripsikan data-data tersebut melalui tulisan. Selanjutnya peneliti mengolah dan menganalisis data menggunakan tahapan reduksi data dan penyajian data. Setelah menyusun semua rangkaian penelitian yang telah dilakukan di lapangan, kemudian disusun menjadi draf skripsi yang akan diteliti dan dipertanggung jawabkan atas laporan penelitian yang berjudul “Pembelajaran Piano *Grade 3* berstandar ABRSM di Sinfonia *Music School*.”

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Penelitian studi tentang pembelajaran piano *grade 3* berstandar ABRSM di Sinfonia *Music School* ini melibatkan seorang narasumber yang berpartisipasi aktif secara langsung dan membantu dalam memberikan serta mengumpulkan data-data penelitian. Kepala sekolah Sinfonia *Music School* yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di tempat kursus musik tersebut, satu guru pengajar piano yang menjadi narasumber sejak pertama kali melakukan observasi awal dan seorang siswa kursus piano sebagai subjek penelitian serta peneliti sebagai observer langsung yang melakukan wawancara, observasi hingga studi dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sinfonia *Music School* yang beralamat di Jalan Lembah Sarimadu Bar. No.7, Sukawarna, Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat, 40163. Lokasi tersebut bisa dijadikan petunjuk serta bukti bagi mereka yang membutuhkan informasi terkait. Peneliti memilih tempat kursus ini karena sudah bertandar ABRSM namun belum ada yang melakukan penelitian terkait pembelajaran piano *grade 3*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan ini adalah mengumpulkan data. Peneliti telah merangkai beberapa tahapan pengumpulan data dalam menyusun penelitian ini, antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.3.1 Observasi

Observasi menurut Nasution dalam Sugiyono (2012, hlm. 226) merupakan cara untuk memperoleh fakta dari suatu kegiatan penelitian dengan mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian. Nazir (1988, hlm. 65) mengemukakan bahwa observasi suatu proses pengamatan untuk mendapatkan fakta dari kegiatan yang ada dan mencari informasi secara faktual. Sehingga dengan mengamati atau mengobservasi peneliti mampu mendapatkan informasi, fakta dan data yang terkait dengan pembelajaran piano *grade 3* di Sinfonia *Music School*. Peneliti perlu melakukan pengamatan aktifitas siswa dan guru selama di kelas. Observasi ini merupakan observasi non partisipan, dimana peneliti hanya meneliti dan tidak turut dalam kegiatan pembelajaran piano *grade 3* di Sinfonia *Music School*. Observasi dilaksanakan sebanyak 2 kali untuk mengumpulkan data awal secara langsung di Sinfonia *Music School*, yaitu pada tanggal 17 Juni 2019 dengan salah satu guru Sinfonia dan tanggal 19 Juni 2019 dengan kepala sekolah Sinfonia. Observer penelitian ini adalah peneliti sendiri.

Tujuan kegiatan observasi ini adalah untuk mengamati permasalahan yang terjadi di lapangan dan menggali data-data yang terkait dengan pembelajaran piano *grade 3* berstandar ABRSM. Kegiatan observasi yang peneliti lakukan akan dijabarkan sebagai berikut:

- a. Observasi awal penelitian dengan melakukan pengamatan dan memperhatikan suasana belajar di kelas piano Sinfonia, bagaimana cara guru mengajar dan menyampaikan materi ajar lalu melakukan wawancara dengan guru piano tersebut.
- b. Observasi selanjutnya dilakukan selama 5 kali pertemuan pada hari Kamis dari tanggal 27 Juni sampai tanggal 25 Juli 2019 di Sinfonia *Music School*, menggunakan panduan tabel observasi. Lihat tabel 3.1 dan tabel 3.2.
- c. Kemudian peneliti menulis hasil pengamatan dan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan salah seorang guru piano di Sinfonia *Music School*.

Tabel Observasi Guru

Nama Guru : Kak Nirma

No.	Aspek yang Diamati	Muncul	Tidak Muncul
1.	Kemampuan dalam menentukan materi		
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan materi yang sudah dipelajari		
3.	Kemampuan dalam menguasai materi		
4.	Menyajikan materi dengan metode pembelajaran yang tepat		
5.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
6.	Mengulang materi pembelajaran yang sudah dipelajari pada akhir kegiatan		

7.	Kemampuan dalam memberikan motivasi kepada siswa		
8.	Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar		

Tabel 3. 1

Sumber: Mengadopsi Tabel Instrumen Pengamatan Peer Teaching PLPG 2013

Tabel Observasi Siswa

Nama Siswa : Kalista

No.	Aspek yang Diamati	SK	K	C	B	SB
1.	Menguasai tangga nada E mayor dan Eb mayor					
2.	Menguasai tangga nada B minor harmonik					
3.	Menguasai <i>contrary motion in</i> A mayor					
4.	Menguasai <i>chromatic scale in</i> C					
5.	Menguasai <i>arpeggio</i> E mayor dan Eb mayor					
6.	Menguasai latihan <i>etude</i>					
7.	Menguasai <i>triple</i>					
8.	Menguasai ornamen <i>appoggiatura</i>					

Tabel 3. 2

Sumber: Mengadopsi Tabel Instrumen Pengamatan Peer Teaching PLPG 2013

*Keterangan,

SK: Sangat Kurang, K: Kurang, C: Cukup, B: Baik, SB: Sangat Baik

3.3.2 Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak untuk mendapatkan suatu data, antara pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban,

Mutia Meilinia, 2019

Pembelajaran Piano Grade 3 di Sinfonia Music School

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Moleong (2017, hlm. 186). Maksud mengadakan wawancara menurut Lincoln dan Guba dalam Moleong (2017, hlm. 186), antara lain memverifikasi informasi, mengubah dan memperluas informasi. Wawancara dilakukan untuk mencari tahu dan menggali informasi yang terkait dengan permasalahan dalam pembelajaran piano *grade 3* berstandar ABRSM di Sinfonia *Music School*, yang difokuskan pada materi yang diajarkan dalam pembelajaran piano *grade 3*, tahapan pembelajaran dan hasil pembelajaran piano *grade 3* tersebut.

Wawancara pertama dilakukan dengan kak Nirma selaku guru piano yang mengajar untuk *grade 3* di Sinfonia *Music School*. Wawancara dilakukan agar mendapatkan informasi terkait penelitian yang dilakukan, seperti materi apa saja yang disampaikan, bagaimana mengatasi permasalahan siswa dalam proses pembelajaran piano, media apa yang digunakan untuk memberi motivasi belajar kepada siswa, dan lain sebagainya yang tentu bersangkutan dengan penelitian yang dilakukan. Wawancara peneliti dengan kak Nirma dilakukan satu sebelum kelas dimulai.

Selain kepada guru, wawancara juga dilakukan kepada kak Glenn selaku Kepala Sekolah Sinfonia *Music School* guna mengetahui sejarah terbentuknya Sinfonia dan bagaimana kurikulum di Sinfonia hingga saat ini.

3.3.3 Studi Literatur

Studi literatur merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti dalam menemukan dan mengembangkan landasan teori, kerangka berpikir dan mampu mendalami masalah yang akan diteliti, Sukardi (2004, hlm. 35). Nazir (1988, hlm. 111), mengemukakan bahwa studi literatur dapat mendukung penelitian dalam mengetahui sampai mana ilmu yang berhubungan dengan penelitian telah berkembang dan mendapatkan metode-metode serta teknik penelitian yang akan digunakan dalam melakukan penelitian. Studi literatur dapat digunakan untuk mengetahui cara-cara menulis karya ilmiah yang lebih sistematis sehingga membuat peneliti lebih kritis dan analitis dalam mengerjakan penelitian tersebut, Nazir (1988, hlm. 112). Selain itu, menurut Suryabrata (2010, hlm. 18) studi literatur merupakan landasan teoretis dalam melakukan penelitian yang didapat dari buku-buku teks, ensiklopedia, dan sejenisnya yang merupakan sumber acuan

umum. Adapula sumber acuan khusus menurut Suryabrata (2010, hlm. 19) yang didapat dari jurnal, tesis, disertasi, artikel, yang memuat laporan hasil penelitian.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti perlu menyusun langkah-langkah sebelum melakukan penelitian, oleh sebab itu langkah pertama yang peneliti lakukan adalah dengan melakukan studi literatur pada buku-buku, artikel, hingga penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

3.3.4 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi menurut Moleong (2017, hlm. 216) adalah bahan tertulis ataupun rekaman video dan suara yang terbagi menjadi dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dalam studi dokumentasi, peneliti mengumpulkan data-data baik berupa dokumen tulisan, gambar dan audio visual yang merupakan dokumen pribadi, untuk memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan. Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti antara lain, foto yang diambil ketika pembelajaran berlangsung dan ketika peneliti melakukan wawancara dengan narasumber, audio visual yang direkam ketika sedang melakukan wawancara serta video yang dilakukan saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung.

3.4 Analisis Data

3.4.1 Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini, peneliti mengumpulkan data-data penelitian yang telah diperoleh dari awal penelitian hingga akhir penelitian secara lengkap untuk diolah dengan pendekatan kualitatif. Langkah-langkah pengolahan data secara kualitatif dilakukan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data dan informasi tentang proses pembelajaran piano *grade* 3 berstandar ABRSM di Sinfonia *Music School*.
- b. Melakukan observasi, wawancara, studi literatur, dan studi dokumentasi yang telah diperoleh kemudian dideskripsikan.
- c. Memilih data-data yang relevan dengan pertanyaan penelitian yang telah dibuat.
- d. Data hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi disusun sesuai pertanyaan penelitian.

- e. Menyimpulkan hasil observasi, wawancara, studi literatur, dan studi dokumentasi untuk dianalisis dan disusun. Kemudian dikaji agar peneliti dapat melihat dan menentukan hasil serta menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

3.4.2 Reduksi Data

Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak dan rumit, maka diperlukannya untuk menganalisis data melalui reduksi data. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 247), mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada bagian-bagian yang penting, dan mencari tema. Sehingga data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Maka dengan kata lain, reduksi data adalah menyederhanakan data-data yang belum jelas baik berupa data yang tertulis ataupun rekaman serta video yang merupakan hasil dari observasi, wawancara, studi literatur, dan studi dokumentasi.

Data yang direduksi dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan metode dan kurikulum pembelajaran musik dalam kursus piano. Semua data dari hasil observasi hingga studi dokumentasi dijadikan sebagai acuan dalam menjawab pertanyaan penelitian yang telah dibuat dalam rumusan masalah.

3.4.3 Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data berdasarkan data-data yang didapat, kemudian dilakukan penyajian data. Sugiyono (2012, hlm. 249) mengemukakan bahwa penyajian data dengan pendekatan kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, dan lain sebagainya. Melakukan penyajian data agar hasil laporan penelitian yang telah dilakukan dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Data disajikan secara jelas dan sederhana agar mudah dibaca dan dimengerti. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan menentukan apa yang harus dilakukan berdasarkan apa yang telah dipahami.

3.4.4 Kesimpulan

Setelah data direduksi dan disajikan maka langkah selanjutnya adalah disimpulkan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin mampu menjawab

rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, namun bisa juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berlangsung, Sugiyono (2012, hlm. 253). Kesimpulan yang diharapkan adalah temuan baru berupa deskripsi atau gambaran dari suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas menjadi jelas setelah dilakukannya penelitian.